

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain *deskriptif korelatif* yaitu, penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel *independent* dan variabel *dependent* dalam penelitian ini yaitu hubungan fungsi keluarga terhadap protokol kesehatan pada remaja SMPN 28 Semarang sebagai upaya pencegahan covid-19. Pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional* dimana subjek penelitian hanya mengumpulkan informasi yang dilakukan satu kali dalam satu periode. Peneliti memperoleh informasi berupa hasil jawaban dari pengisian kuesioner, dimana sudah disusun secara sistematis pertanyaannya sehingga tidak sulit untuk dipahami responden.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SMPN 28 Semarang terletak di jalan raya Mangkang, Semarang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada hari Senin, 18 Januari 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu wilayah tempat yang terdiri dari objek dan subjek dengan spesifik serta kualitas yang di gunkan peneliti untuk meninjau serta ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Populasi yang akan digunakan peneliti adalah semua siswa-siswi SMPN 28

Semarang Kelas VII, VIII, IX. Dengan Jumlah siswa kelas VII ada 256, Kelas VIII ada 252, dan Kelas IX ada 249.

Tabell.1 Daftar jumlah siswa SMPN 28 Semarang

No	Kelas	Jumlah
1.	VII	256
2.	VIII	252
3.	IX	249
	Jumlah	757

Sumber : Kesiswaan SMPN 28 Semarang

2. Sampel

Menurut (S Notoatmodjo, 2018), sampel penelitian adalah jumlah yang spesifik dari populasi tersebut. Teknik sampel yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu mengumpulkan sampel berdasarkan suatu pertimbangan peneliti sendiri, yaitu terdiri dari sifat atau ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Untuk menentukan jumlah sampel penelitian dapat menggunakan rumus *Slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + n(e)^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran karena tidak teliti, disebabkan terjadinya kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat di tolerir (10%) toleransi kesalahan (error tolerace)

$$n = \frac{757}{1 + 757(0,1)^2} = \frac{757}{10,57} = 71,6 = 72$$

Berdasarkan perhitungan diatas sampel pada penelitian ini menggunakan 72 siswa sebagai responden.

3. Cara pengambilan sampel

Sampel diambil dari siswa-siswi di SMPN 28 Semarang, yang memenuhi kriteria inklusi. Diperoleh sampel masing-masing dari kelas VII-A dengan jumlah 32 anak, kelas VIII-B dengan jumlah 32 anak, kelas IX-C 31 anak, total dari kelas VII-A, VIII-B, IX-C 95 anak. Kemudian dipilih sampel yang masuk dalam kriteria inklusi dari perhitungan rumus jumlah sampel 72 siswa dengan teknik *purposive sampling*.

4. Kriteria sampel

Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian meliputi 2 kriteria, yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi ialah kriteria yang dapat memenuhi sampel. Sedangkan kriteria eksklusi yaitu populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel.

Sampel penelitian adalah siswa/siswi SMPN 28 dengan kriteria sebagai berikut:

a) Kriteria Inklusi :

- Siswa yang bersedia menjadi responden
- Memahami tujuan prosedur penelitian dan memahami cara penggunaan google form

b) Kriteria Eksklusi :

- Siswa tidak mempunyai alat komunikasi pada saat pengambilan data
- Siswa pindah sekolah
- Siswa yang dalam keadaan sakit yang membutuhkan perawatan

D. Variable Penelitian

Dalam penelitian terdapat 2 variable yaitu Variabel *Independent* dan Variabel *Dependent*

1. Variabel *Independent*

Variabel *Independent* dalam penelitian ini yaitu fungsi keluarga.

2. Variabel *Dependent*

Variabel *Dependent* dalam penelitian ini yaitu protokol kesehatan pada remaja sebagai upaya pencegahan Covid-19.

E. Definisi Oprasional

Tabel 2.1 Definisi Oprasional

No	Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	<i>Independent</i> Fungsi Keluarga	Keluarga merupakan salah satu keluarga yang saling mengatur satu sama lain sehingga dapat memungkinkan untuk berbagai peran dalam keluarga dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Fungsi afektif adalah	Kuesioner yang dibuat peneliti berjumlah 19 pertanyaan. Dari setiap pertanyaan terdapat 2 pilihan yaitu YA dan TIDAK : Positif	Baik : 68-100 Kurang Baik : < 68	Nominal

	fungsi keluarga yang utama untuk mengajarkan segala sesuatu untuk mempersiapkan anggota keluarga berhubungan dengan orang lain.	<ul style="list-style-type: none"> • YA = 1 • TIDAK = 0 Negatif <ul style="list-style-type: none"> • YA = 0 • TIDAK = 1 			
2	Dependent Protokol Kesehatan	Protokol kesehatan adalah aturan dan ketentuan yang perlu diikuti oleh segala pihak agar dapat beraktivitas secara aman pada saat pandemi COVID-19	Mengisi kuesioner yang telah disediakan peneliti dengan 12 pertanyaan. Dari setiap pertanyaan terdapat 4 pilihan yaitu : Sering, Kadang-Kadang, Jarang, Tidak Pernah. Setiap jawaban akan diberikan skor, yaitu : - Positif Sering = 4 Kadang-Kadang = 3 Jarang = 2 Tidak Pernah = 1 - Negatif Sering = 1 Kadang-Kadang = 2 Jarang = 3 Tidak Pernah = 4	Tinggi : 52 - 100 Sedang : < 52	Ordinal

F. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2021 dimana peneliti melakukan pengumpulan data di SMPN 28 Semarang dengan memberikan dua kuesioner pada sampel yang telah ditentukan dengan kriteria hasil siswa-siswi kelas VII, VIII, dan IX yang berusia 12-15 tahun dan bersedia menjadi responden. Pengambilan data hanya dilakukan selama satu hari, dengan bantuan guru wali kelas. Kuesioner yang sudah terkumpul akan diikutsertakan dalam tahap analisa data

G. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Valid atau tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu atau tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran dengan tepat sesuai yang dikehendaki. Validitas dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor item dengan total item tersebut. Dalam mencari nilai korelasi peneliti menggunakan rumus *Pearson Product Moment*.

Uji Validitas kuesioner fungsi keluarga dan protokol kesehatan dilakukan dengan 30 responden remaja di SMPN 28 Semarang dan dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel dimana untuk 30 responden r tabel yang digunakan yaitu 0,361 dengan tingkat kemaknaan 0,05.

Hasil uji validitas yang diperoleh nilai r dari fungsi keluarga terendah 0,543 dan tertinggi 0,731 sedangkan dari protokol kesehatan nilai r terendah 0,700 dan tertinggi 0,743 dari hasil semuanya nilai $r >$ r tabel (0,361) sehingga dari semua pertanyaan dinyatakan valid dan bisa dipakai untuk penelitian.

H. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur tersebut dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Nilai reabilitas dinyatakan dengan koefisien Alpha Cronbach berdasarkan kriteria reabilitas adalah 0,2. Bila kriteria pengujian terpenuhi maka kuesioner dinyatakan reliable atau secara sederhana, instrumen penelitian atau kuisisioner tersebut dapat digunakan kembali dalam penelitian selanjutnya.

Uji Reliabilitas kuesioner fungsi keluarga dan protokol kesehatan dilaksanakan pada item yang dinyatakan valid dan di lakukan uji reliable dengan Cronbach Alpha. Hasil uji reliabilitas kuesioner fungsi keluarga ini sebesar 0,731 dan hasil dari protokol kesehatan sebesar 0,743 . Hasil uji reliabilitas didapatkan dengan nilai Cronbach's Alpha > 0,2 sehingga kuesioner ini reliabel.

I. Prosedur Pengambilan Data

1. Peneliti mengajukan surat rekomendasi penelitian kepada institusi pendidikan Universitas Ngudi Waluyo
2. Menemui TU untuk memberikan surat izin untuk melakukan penelitian di SMPN 28 Semarang
3. Meminta izin Kepala Sekolah SMPN 28 Semarang untuk melakukan penelitian
4. Meminta izin keluarga siswa untuk dilakukannya penelitian
5. Meminta izin kesiswaan untuk membuat grup WA untuk mempermudah berjalannya pengisian kuesioner melalui google form
6. Peneliti menanyakan pada responden apakah bersedia menjadi responden dalam penelitian tersebut
7. Peneliti memperkenalkan diri

8. Peneliti menyampaikan tujuan
9. Peneliti menjelaskan prosedur penelitian
10. Peneliti membagikan lembar kuesioner Fungsi keluarga melalui link google form di grup WA
11. Peneliti membagikan lembar kuesioner Protokol Kesehatan sebagai upaya pencegahan covid-19 melalui link google form di grup WA
12. Memberikan waktu untuk mengerjakan dan peneliti melakukan pendampingan saat responden mengisi kuesioner dengan tujuan memberi arahan saat responden tidak paham dengan pertanyaan yang tertera dikuesioner
13. Berpamitan kepada responden
14. Setelah semua data terkumpul peneliti melakukan analisis data
15. Peneliti menyusun hasil penelitian.

J. Etika Penelitian

Menurut (Soekidjo Notoatmodjo, 2010), etika penelitian untuk menggambarkan aspek etika yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan ialah bentuk persetujuan antara responden dengan peneliti. Sebelum melaksanakan penelitian akan diberikan lembar persetujuan yang berisikan formulir untuk menjadi responden. Yang bertujuan untuk mengetahui tujuan dan maksud penelitian, serta juga mengerti dampak dari pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan, dan apabila responden menolak untuk diteliti maka tidak boleh untuk memaksa.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk melindungi kerahasiaan orang yang diwawancarai, permasalahan terkait penjaminan pemakaian subjek penelitian ini dengan cara tidak mencantumkan atau memberikan nama cukup dengan memberi kode atau tanda pada setiap lembar. Responden hanya sebatas menulis inisial dalam lembar kuesioner saja.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi narasumber, karena hasil penelitian hanya menampilkan atau melaporkan data untuk kelompok tertentu

4. Manfaat Untuk Peneliti

Membuat peneliti lebih berpengetahuan karena dengan mengumpulkan data-data kemudian dianalisis menggunakan teori terlebih dahulu. Sehingga, peneliti terbiasa menyampaikan semua gagasan berdasarkan fakta yang sebelumnya sudah dianalisis saat penelitian.

K. Pengolahan Data

Analisa data dilakukan melalui pengolahan data yang dilakukan melalui beberapa tahap yaitu :

1. Editing data

Menurut (S Notoatmodjo, 2012) yakni untuk memeriksa dan mengoreksi isi formulir atau kuesioner yang diisi. Penelitian ini meneliti data yang ditemukan dari narasumber yang sudah diisi atau dikumpulkan. Setelah itu baru bisa untuk editing pada tahap pengumpulan data atau setelah data tersebut sudah terkumpul.

2. Skoring data

Menurut (Sugiyono, 2010), pemberian skor dari jawaban responden adalah untuk mendapatkan data kuantitatif yang diperlukan, dan skor atau nilai tersebut akan diperoleh dari responden tersebut. Dalam penelitian ini peneliti memberikan skor untuk masing-masing jawaban responden, dan masing-masing variabel setelah semua kuesioner yang sudah terkumpul. Klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda dari masing-masing jawaban berupa angka yaitu :

a. Fungsi Keluarga

Tabel 3.1 Klasifikasi skor fungsi keluarga

Kategori	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
YA	1	0
TIDAK	0	1

a) Pernyataan positif terdapat pada nomor:

1, 2, 3, 5, 8, 9, 11, 13, 14, 15, 18, 19

b) Pernyataan negatif terdapat pada nomor :

4, 6, 7, 10, 12, 16, 17

b. Protokol Kesehatan

Tabel 4.1 Klasifikasi skor Protokol Kesehatan

Kategori	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

a) Pernyataan positif terdapat pada nomor :

1, 2, 3, 4, 10, 11, 12

b) Pernyataan negatif terdapat pada nomor :

5, 6, 7, 8, 9

Coding dilakukan untuk menyederhanakan data. Dalam penelitian ini peneliti memberikan kode yang diperoleh untuk klasifikasi dan pengelompokan data. Dari masing-masing item sudah diberi kode sesuai dengan karakter yang sudah ditentukan.

a. Fungsi Keluarga

Baik Kode = 2

Kurang Baik Kode = 1

b. Protokol Kesehatan

Tinggi Kode = 2

Sedang Kode = 1

3. Tabulating data

Setelah menyelesaikan skoring jawaban masing-masing responden, peneliti melakukan tabulasi atau meringkas data. Ajukan pertanyaan untuk menyederhanakan proses meringkas, menjadwalkan, dan mengatur analisis.

4. Entry data

Setelah semua kuesioner sudah diisi dengan benar, langkah selanjutnya adalah peneliti memasukkan data ke dalam computer dengan melakukan tahap tabulasi. Proses pemasukan data yaitu dengan memasukkan data dalam kuesioner ke dalam perangkat computer atau menggunakan excel.

5. Cleaning data

Sesudah selesai entry data selanjutnya memasukkan data dalam program SPSS peneliti memastikan proses memasukkan data tersebut telah selesai dengan benar atau menemukan apakah terdapat kesalahan pada data yang sudah dimasukkan.

L. Analisis Data

1. Analisis Unvariat

Analisis univariat yakni analisa yang mencakup masing-masing variabel bebas independent (fungsi keluarga) maupun variabel dependent (protokol kesehatan pada remaja sebagai upaya pencegahan Covid-19) dan ditampilkan dalam tabel. Sehingga bias mengetahui fenomena yang berkaitan dengan variabel yang sudah diteliti.

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat dilakukan guna untuk mengetahui hubungan antarvariabel bebas (fungsi keluarga) maupun variable terikat (protokol kesehatan pada remaja sebagai upaya pencegahan Covid-19). Menurut (Sugiyono, 2010), menjelaskan pembahasan untuk mengetahui hubungan antara variabel maka dilakukan uji statistic korelasi dengan menggunakan *chi square* (χ^2) dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo-fe)^2}{fe}$$

Keterangan :

x^2 = nilai *chi square*

f_o = frekuensi yang di observasi

f_e = frekuensi yang di harapkan

Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variable independen dan variabel dependen, maka p value dibandingkan dengan tingkat kesalahan yang akan digunakan adalah 0,05. Apabila p value < 0,05 maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.